

MODUL AJAR
AKUNTANSI KEUANGAN



1.	Identitas Sekolah	SMKN 1 JATIREJO
2.	Fase/Kelas	F/XI
3.	Mata Pelajaran	Konsentrasi Keahlian
4.	Elemen	Akuntansi Keuangan
5.	Capaian Pembelajaran	Pada akhir Fase F, peserta didik mampu memahami konsep biaya produksi dan modal entitas, mengidentifikasi unsur-unsur biaya produksi serta berbagai jenis modal, menghitung Harga Pokok Produksi (HPP), menyusun laporan Harga Pokok Produksi, mencatat transaksi yang memengaruhi modal, serta menganalisis hubungan antara biaya produksi, harga pokok produksi, modal entitas, dan kinerja keuangan perusahaan sesuai prinsip akuntansi.
6.	Profil Pelajar Pancasila	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia dengan membiasakan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran. 2. Bekerja sama dalam diskusi kelompok dalam menganalisis unsur biaya produksi dan perubahan modal entitas. 3. Mandiri dalam menyelesaikan latihan soal dan tugas terkait perhitungan Harga Pokok Produksi dan analisis modal perusahaan secara bertanggung jawab. 4. Bernalar kritis dalam mengidentifikasi

		<p>pengaruh biaya produksi terhadap Harga Pokok Produksi dan dampaknya terhadap perubahan modal perusahaan</p> <p>5. Kreatif dalam menyusun laporan Harga Pokok Produksi serta menyajikan hasil analisis modal entitas berdasarkan studi kasus.</p>
7.	Materi pembelajaran	Menyajikan laporan Harga Pokok Produksi dan Menganalisis jenis modal entitas
8.	Sumber belajar	Buku Paket, Modul, Internet dan lainnya
9.	Model Pembelajaran	Model pembelajaran tatap muka
10.	Metode pembelajaran	Problem Based Learning (PBL), Discovery Learning, Diskusi kelompok, Studi kasus, Tanya jawab, Demonstrasi, Ceramah interaktif, Simulasi perhitungan, biaya produksi, Presentasi kelompok, Game kuis, Refleksi pembelajaran
11.	Sarana dan Prasarana	<p>Bahan : Modul ajar, buku tulis, buku paket</p> <p>Alat : Proyektor, LCD, laptop, hp, Jaringan Internet</p> <p>Media : Powerpoint, google form, (aplikasi pembelajaran : youtube, whatsapp, goggle clasroom)</p>
12.	Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu menjelaskan konsep Harga Pokok Produksi dan modal entitas. 2. Peserta didik mampu mengidentifikasi unsur-unsur biaya produksi yang terdiri atas Biaya Bahan Baku (BBB), Biaya Tenaga Kerja Langsung (BTKL), dan Biaya Overhead Pabrik (BOP). 3. Peserta didik mampu mengidentifikasi berbagai jenis modal pada perusahaan perseorangan, persekutuan, dan perseroan. 4. Peserta didik mampu mengelompokkan biaya produksi dan transaksi yang memengaruhi modal entitas. 5. Peserta didik mampu menghitung Harga Pokok Produksi berdasarkan data perusahaan manufaktur. 6. Peserta didik mampu menyusun laporan Harga Pokok Produksi secara sistematis dan benar. 7. Peserta didik mampu menganalisis pengaruh biaya produksi terhadap laba dan perubahan modal perusahaan. 8. Peserta didik mampu menyajikan hasil analisis hubungan antara laporan Harga Pokok Produksi dan modal entitas melalui studi kasus secara tepat.
13.	Pemahaman Bermakna	Peserta didik memahami bahwa keberhasilan perusahaan tidak hanya ditentukan oleh besarnya modal yang dimiliki, tetapi juga oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya produksi secara efektif. Perhitungan

		<p>Harga Pokok Produksi yang tepat akan menghasilkan informasi yang akurat dalam menentukan harga jual dan laba perusahaan. Laba yang diperoleh akan memengaruhi besarnya modal entitas, sehingga laporan Harga Pokok Produksi dan analisis modal memiliki hubungan yang erat dalam pengambilan keputusan bisnis.</p>
14.	Pertanyaan Pemantik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa perusahaan perlu menghitung Harga Pokok Produksi sebelum menentukan harga jual produk? 2. Apa yang akan terjadi jika perusahaan salah menghitung biaya produksi? 3. Mengapa modal perusahaan dapat bertambah atau berkurang dari waktu ke waktu? 4. Bagaimana hubungan antara laba perusahaan dengan perubahan modal entitas? 5. Apakah perusahaan yang memiliki modal besar pasti memperoleh keuntungan yang besar? Mengapa? 6. Bagaimana pengaruh kenaikan biaya bahan baku terhadap Harga Pokok Produksi dan modal perusahaan? 7. Mengapa laporan Harga Pokok Produksi menjadi salah satu dasar penting dalam pengambilan keputusan bisnis? 8. Bagaimana cara mengetahui apakah pengelolaan biaya produksi suatu perusahaan sudah efektif berdasarkan laporan keuangannya?

15. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1-3 (3JPx45 Menit = 135 Menit)

Laporan Harga Pokok Produksi

Model pembelajaran : Problem Based Learning

Tahapan	Deskripsi kegiatan
Kegiatan pendahuluan (15 Menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan menyapa peserta didik.2. Guru mempersilakan peserta didik untuk membaca do'a.3. Guru mengecek kehadiran peserta didik.4. Guru meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan.5. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat mempelajari Laporan Harga Pokok Produksi dalam dunia usaha dan industri.6. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi biaya produksi yang telah dipelajari sebelumnya.7. Guru memberikan pertanyaan pemantik: "Mengapa perusahaan harus mengetahui biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produk?" dan "Bagaimana jika perusahaan salah menghitung biaya produksinya?"⁸8. Guru memberikan pretest melalui Google Form atau lembar soal sederhana untuk mengetahui pemahaman awal peserta didik.
Kegiatan Inti (100 Menit)	<p>Orientasi Masalah</p> <ol style="list-style-type: none">9. Guru Guru menyajikan studi kasus mengenai sebuah perusahaan manufaktur yang mengalami penurunan laba meskipun jumlah penjualannya meningkat.10. Guru meminta peserta didik mengidentifikasi kemungkinan penyebab masalah berdasarkan kasus yang diberikan.11. Guru mengarahkan peserta didik untuk menghubungkan masalah tersebut dengan perhitungan Harga Pokok Produksi. <p>Mengorganisasikan Peserta Didik</p> <ol style="list-style-type: none">12. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4–5 peserta didik.13. Guru membagikan LKPD yang berisi data biaya

produksi perusahaan manufaktur.

14. Guru menjelaskan tugas yang harus diselesaikan setiap kelompok.

Investigasi dan Pengumpulan Data

15. Peserta Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok beranggotakan 4–5 orang.
16. Guru membagikan LKPD yang berisi studi kasus beberapa jenis entitas usaha, serta didik mencari informasi dari buku ajar, handout, atau sumber belajar lainnya mengenai komponen penyusun HPP.
17. Guru membimbing peserta didik dalam menghitung pemakaian bahan baku.
18. Peserta didik menghitung total biaya produksi berdasarkan data yang tersedia.
19. Peserta didik menyusun laporan Harga Pokok Produksi secara berkelompok.
20. Guru berkeliling memberikan bimbingan kepada kelompok yang mengalami kesulitan.

Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya

20. Setiap kelompok menyusun hasil perhitungan dan laporan HPP pada kertas kerja atau media presentasi.
21. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan perhitungan di depan kelas.
22. Kelompok lain memberikan tanggapan, pertanyaan, dan masukan terhadap hasil presentasi.

Analisis dan Evaluasi Pemecahan Masalah

23. Guru bersama peserta didik membahas hasil perhitungan setiap kelompok.
24. Guru mengarahkan peserta didik untuk menganalisis hubungan antara biaya produksi, Harga Pokok Produksi, dan laba perusahaan. Guru memberikan penguatan konsep mengenai fungsi dan manfaat laporan Harga Pokok Produksi dalam pengambilan keputusan perusahaan. Guru memberikan kuis singkat untuk mengecek pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari

Penutup (20 Menit)	<ol style="list-style-type: none">25. Peserta didik mengerjakan posttest yang telah disiapkan guru.26. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran dengan membahas pengalaman belajar hari ini.27. Peserta didik menyampaikan kesimpulan mengenai pengertian, unsur, dan fungsi Laporan Harga Pokok Produksi.28. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.29. Guru memberikan tugas individu berupa analisis sederhana laporan HPP pada suatu perusahaan manufaktur.30. Guru menyampaikan gambaran materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.31. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.
-------------------------------	---

16. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 4-6 (3JPx45 Menit = 135 Menit)

Menganalisis berbagai jenis modal entitas.

Model pembelajaran : Discovery Learning

Tahapan	Deskripsi kegiatan
Kegiatan pendahuluan (15 Menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan menyapa peserta didik.2. Guru mempersilakan peserta didik untuk membaca do'a.3. Guru mengecek kehadiran peserta didik.4. Guru meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan.5. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi sebelumnya tentang persamaan dasar akuntansi dan laporan keuangan.6. Guru mengajukan pertanyaan pemantik, seperti:<ul style="list-style-type: none">• Dari mana perusahaan memperoleh modal untuk menjalankan usahanya?• Mengapa modal perusahaan dapat bertambah atau berkurang?• Apakah semua bentuk usaha memiliki jenis modal yang sama?7. Guru memberikan pretest singkat untuk mengetahui pemahaman awal peserta didik mengenai modal entitas.8. Guru memberikan pretest melalui Google Form atau lembar soal sederhana untuk mengetahui pemahaman awal peserta didik.
Kegiatan Inti (100 Menit)	<p>Stimulation</p> <ol style="list-style-type: none">9. Guru Guru menampilkan beberapa contoh laporan posisi keuangan dari perusahaan perseorangan, persekutuan, dan perseroan.10. Guru meminta peserta didik mengamati perbedaan akun modal yang terdapat pada masing-masing laporan.11. Guru memberikan ilustrasi singkat mengenai berbagai bentuk usaha dan sumber modalnya. <p>Problem Statement</p> <ol style="list-style-type: none">12. Guru membimbing peserta didik mengidentifikasi masalah yang ditemukan dari hasil pengamatan.13. Peserta didik merumuskan pertanyaan terkait jenis-jenis modal entitas dan faktor yang memengaruhi

perubahan modal.

14. Guru menuliskan hasil rumusan masalah peserta didik di papan tulis.

Data Collection (Pengumpulan Data)

15. Peserta Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok beranggotakan 4–5 orang.
16. Guru membagikan LKPD yang berisi studi kasus beberapa jenis entitas usaha.
17. Peserta didik mencari informasi dari buku, modul, internet, dan sumber belajar lainnya mengenai:
 - Pengertian modal entitas.
 - Jenis modal pada perusahaan perseorangan.
 - Jenis modal pada perusahaan persekutuan.
 - Jenis modal pada perusahaan perseroan.
 - Faktor yang menyebabkan modal bertambah dan berkurang.
18. Guru membimbing peserta didik dalam proses pengumpulan informasi.

Data Processing (Pengolahan Data)

19. Setiap kelompok mempresentasikan hasil analisisnya di depan kelas.
20. Kelompok lain memberikan tanggapan, pertanyaan, dan masukan.
21. Guru memfasilitasi diskusi serta meluruskan konsep yang kurang tepat.
22. Guru bersama peserta didik membahas studi kasus mengenai perubahan modal akibat investasi tambahan, laba, dan prive.

Verification (Pembuktian)

23. Peserta didik menyimpulkan pengertian modal entitas dan berbagai jenis modal berdasarkan bentuk usaha.
24. Guru memberikan penguatan mengenai hubungan modal dengan posisi keuangan perusahaan.
25. Guru memberikan kuis atau latihan singkat untuk mengukur pemahaman peserta didik.

<p>Penutup (20 Menit)</p>	<p>26. Peserta didik mengerjakan posttest yang telah disiapkan guru</p> <p>27. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran dengan pertanyaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa pengetahuan baru yang diperoleh hari ini? • Apa manfaat memahami berbagai jenis modal entitas? • Bagian materi apa yang masih perlu dipelajari lebih eserta didik menyampaikan hasil refleksi secara lisan <p>28. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran tentang jenis-jenis modal entitas dan faktor perubahan modal.</p> <p>29. Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran dan hasil diskusi kelompok.</p> <p>30. Guru memberikan tugas individu berupa mencari contoh laporan modal dari berbagai bentuk usaha</p> <p>31. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</p> <p>32. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam</p>
--------------------------------------	---

17. Penilaian Pembelajaran (ASSESSMENT)

- a. Penilaian tertulis : dilakukan melalui pretest dan posttest untuk mengukur pemahaman peserta didik tentang konsep laporan harga pokok produksi dan berbagai jenis modal entitas
- b. Penilaian performa :
 - Presentasi hasil diskusi mengenai laporan harga pokok produksi dan berbagai jenis modal entitas.
 - Kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur harga pokok produksi.
 - Kemampuan menganalisis hubungan antara BBB, BTK, dan BOP dalam proses produksi.
 - Keterampilan menghitung harga pokok produksi berdasarkan data yang tersedia.
 - Keterampilan menyusun laporan harga pokok produksi secara sistematis dan tepat. menganalisis karakteristik modal pada berbagai jenis entitas.
 - Kemampuan membandingkan modal perusahaan perseorangan, firma, CV, dan PT.
- c. Penilaian sikap : Keaktifan dalam diskusi, Kerja sama dalam kelompok, Disiplin dalam menyelesaikan tugas, Tanggung jawab terhadap pekerjaan yang diberikan, Ketelitian dalam melakukan perhitungan dan pencatatan harga pokok produksi, Kemampuan berkomunikasi dan menyampaikan pendapat selama pembelajaran, Percaya diri saat mempresentasikan hasil diskusi.

18. Pengayaan

Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai KKM berupa:

- Latihan soal tingkat lanjut mengenai perhitungan harga pokok produksi dengan data yang lebih kompleks.
- Analisis kasus perusahaan manufaktur dalam menentukan harga pokok produksi.
- Penyusunan laporan harga pokok produksi berdasarkan data produksi riil perusahaan.
- Analisis pengaruh perubahan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik terhadap harga pokok produksi.
- Analisis perbedaan karakteristik modal pada perusahaan perseorangan, firma, CV, dan PT.
- Studi kasus perubahan modal akibat investasi tambahan, prive, pembagian laba, dan kerugian usaha.
- Presentasi hasil analisis mengenai pentingnya pengelolaan modal bagi keberlangsungan usaha.

19. Remedial

Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM melalui :

- Penjelasan ulang mengenai konsep harga pokok produksi dan unsur-unsurnya.
- Pendampingan dalam mengidentifikasi BBB, BTK, dan BOP.
- Latihan perhitungan harga pokok produksi secara bertahap dengan bimbingan guru.
- Diskusi kelompok kecil mengenai penyusunan laporan harga pokok produksi.
- Penjelasan ulang mengenai konsep modal pada berbagai jenis entitas.
- Pendampingan dalam membedakan karakteristik modal perusahaan perseorangan, firma, CV, dan PT.
- Pemberian contoh kasus sederhana mengenai perubahan modal entitas.
- Pengulangan tes dengan tingkat kesulitan yang disesuaikan.

20. Refleksi Guru

Guru dapat mengajukan pertanyaan kepada peserta didik dengan meminta pendapat tentang cara mengajar, suasana pembelajaran, pemahaman materi, serta kritik dan saran terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

1. Apakah kegiatan pembuka yang saya lakukan dapat membantu peserta didik memahami konsep laporan harga pokok produksi dan berbagai jenis modal entitas dengan baik ?
.....
.....
2. Bagaimana tanggapan peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari? Apakah materi terlalu sulit, terlalu mudah, atau sesuai dengan kemampuan awal peserta didik?
.....
.....
3. Bagaimana respon peserta didik terhadap media pembelajaran seperti PowerPoint, LKPD, video pembelajaran, contoh kasus, dan latihan soal? Apakah media tersebut membantu peserta didik memahami laporan harga pokok produksi dan berbagai jenis modal entitas?
.....
.....
4. Bagaimana tanggapan peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dirancang, seperti diskusi kelompok, analisis studi kasus, dan latihan penyusunan laporan harga pokok produksi?
.....
.....
5. Bagaimana tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi laporan harga pokok produksi dan berbagai jenis modal entitas yang telah dipelajari?
.....
.....

21. Refleksi Peserta Didik

Agar pembelajaran semakin menyenangkan dan bermakna untuk kalian, yuk refleksikan kegiatan pembelajaran tentang aset tetap dan metode penyusutannya.

Isilah penilaian diri ini dengan sejujur-jujurnya dan sebenar-benarnya sesuai dengan perasaan kalian ketika mempelajari materi ini!

Bubuhkanlah tanda centang (√) pada salah satu gambar yang dapat mewakili perasaan kalian setelah mempelajari materi ini!

Perasaan setelah mengikuti pembelajaran:

☺ Senang 😐 Biasa Saja ☹ Kurang Senang



1. **Apa yang sudah kalian pelajari dari materi laporan harga pokok produksi dan berbagai jenis modal entitas ?**
.....
.....
2. **Apa yang kalian kuasai dari materi materi laporan harga pokok produksi dan berbagai jenis modal entitas?**
.....
.....
3. **Bagian materi apa yang masih belum kalian kuasai ?**
.....
.....
4. **Apakah kalian dapat mengidentifikasi unsur-unsur harga pokok produksi (BBB, BTK, dan BOP) serta menyusun laporan harga pokok produksi dengan benar?**
.....
.....
5. **Kritik dan saran untuk guru agar pembelajaran laporan harga pokok produksi dan berbagai jenis modal entitas menjadi lebih menarik dan mudah dipahami.**
.....
.....

Lampiran

Materi Laporan Harga Pokok Produksi

1. Pengertian Harga Pokok Produksi (HPP)

Harga Pokok Produksi (HPP) adalah seluruh biaya yang dikeluarkan perusahaan manufaktur untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi dalam suatu periode tertentu. Tujuan perhitungan HPP adalah untuk:

- Menentukan harga jual produk.
- Menghitung laba atau rugi perusahaan.
- Mengetahui efisiensi biaya produksi.
- Menjadi dasar pengambilan keputusan manajemen.

Rumus Dasar Harga Pokok Produksi

Harga Pokok Produksi = Biaya Bahan Baku + Biaya Tenaga Kerja Langsung + Biaya Overhead Pabrik

2. Pengertian Modal Entitas

Modal adalah hak atau bagian pemilik atas aset perusahaan setelah dikurangi seluruh kewajiban (utang).

Rumus Modal

Aset = Liabilitas + Modal

atau

Modal = Aset – Liabilitas

Modal menunjukkan kekayaan bersih yang dimiliki pemilik perusahaan.

C. Unsur-unsur Biaya Produksi

Dalam perusahaan manufaktur, biaya produksi terdiri dari tiga unsur utama:

1. Biaya Bahan Baku (BBB)

Biaya bahan baku adalah biaya untuk memperoleh bahan utama yang digunakan dalam proses produksi dan menjadi bagian dari produk jadi.

Contoh:

- Kayu untuk pembuatan meja
- Kain untuk pembuatan pakaian
- Tepung untuk pembuatan roti

Karakteristik BBB

- Dapat diidentifikasi secara langsung pada produk.
- Nilainya relatif besar.
- Menjadi komponen utama produk.

2. Biaya Tenaga Kerja Langsung (BTKL)

Biaya tenaga kerja langsung adalah upah yang dibayarkan kepada pekerja yang secara langsung mengolah bahan baku menjadi barang jadi.

Contoh:

- Upah penjahit pakaian
- Upah operator mesin produksi
- Upah tukang mebel

Karakteristik BTKL

- Berhubungan langsung dengan proses produksi.
- Mudah ditelusuri ke produk tertentu.

3. Biaya Overhead Pabrik (BOP)

Biaya overhead pabrik adalah seluruh biaya produksi selain BBB dan BTKL.

Contoh BOP

- Biaya listrik pabrik
- Biaya air pabrik
- Penyusutan mesin
- Gaji mandor
- Biaya perawatan mesin

Karakteristik BOP

- Tidak dapat ditelusuri secara langsung ke produk.
- Mendukung proses produksi.

JENIS-JENIS MODAL ENTITAS

1. Modal Perusahaan Perseorangan

Perusahaan dimiliki oleh satu orang.

Sumber Modal

- Modal awal pemilik
- Tambahan investasi pemilik
- Laba usaha

Pengurang Modal

- Prive (pengambilan pribadi)
- Kerugian usaha

2. Modal Persekutuan (Firma dan CV)

Perusahaan dimiliki oleh dua orang atau lebih.

Karakteristik

- Modal berasal dari sekutu.
- Setiap sekutu memiliki rekening modal masing-masing.
- Pembagian laba sesuai perjanjian.

3. Modal Perseroan (PT)

Perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas.

Modal terdiri atas:

- Modal Saham
- Agio Saham
- Laba Ditahan

Karakteristik

- Kepemilikan berdasarkan saham.
- Pemegang saham memperoleh dividen.

PENGELOMPOKAN BIAYA PRODUKSI DAN TRANSAKSI YANG MEMENGARUHI MODAL

A. Biaya Produksi

Jenis Biaya	Kelompok
Bahan baku	BBB
Upah operator mesin BTKL	
Listrik pabrik	BOP
Penyusutan mesin	BOP
Gaji mandor	BOP

B. Transaksi yang Menambah Modal

- Investasi tambahan pemilik
- Laba usaha
- Penjualan aset dengan keuntungan

Contoh

Pemilik menambah investasi Rp20.000.000.

Jurnal:

Kas Rp20.000.000

Modal Rp20.000.000

C. Transaksi yang Mengurangi Modal

- Prive
- Kerugian usaha
- Beban yang lebih besar dari pendapatan

Contoh

Pemilik mengambil uang pribadi Rp5.000.000.

Jurnal:

Prive Rp5.000.000

Kas Rp5.000.000

MENGHITUNG HARGA POKOK PRODUKSI

Data Perusahaan Manufaktur

Persediaan bahan baku awal = Rp10.000.000

Pembelian bahan baku = Rp50.000.000

Persediaan bahan baku akhir = Rp8.000.000

Biaya tenaga kerja langsung = Rp25.000.000

Biaya overhead pabrik = Rp15.000.000

Langkah 1: Menghitung Pemakaian Bahan Baku

Pemakaian Bahan Baku

= Persediaan Awal + Pembelian – Persediaan Akhir

= Rp10.000.000 + Rp50.000.000 – Rp8.000.000

= Rp52.000.000

Langkah 2: Menghitung Harga Pokok Produksi

Harga Pokok Produksi
= BBB + BTKL + BOP
= Rp52.000.000 + Rp25.000.000 + Rp15.000.000
= Rp92.000.000

Jadi, Harga Pokok Produksi perusahaan adalah **Rp92.000.000**.

MENYUSUN LAPORAN HARGA POKOK PRODUKSI LAPORAN HARGA POKOK PRODUKSI PT MAJU JAYA

Periode Desember 2025

Keterangan	Jumlah (Rp)
Persediaan Bahan Baku Awal	10.000.000
Pembelian Bahan Baku	50.000.000
Bahan Baku Tersedia	60.000.000
Persediaan Bahan Baku Akhir (8.000.000)	
Pemakaian Bahan Baku	52.000.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	25.000.000
Biaya Overhead Pabrik	15.000.000
Harga Pokok Produksi	92.000.000

ANALISIS PENGARUH BIAYA PRODUKSI TERHADAP LABA DAN MODAL

Hubungan Biaya Produksi dengan Laba

Semakin besar biaya produksi, maka:

- Harga pokok produksi meningkat.
- Laba perusahaan berpotensi menurun.
- Efisiensi perusahaan berkurang.

Sebaliknya:

- Biaya produksi yang efisien dapat meningkatkan laba.
- Perusahaan lebih kompetitif dalam menentukan harga jual.

Contoh

Pendapatan Penjualan = Rp150.000.000

Harga Pokok Produksi = Rp92.000.000

Laba Kotor = Rp58.000.000

Jika HPP naik menjadi Rp110.000.000:

Laba Kotor = Rp40.000.000

Artinya laba turun sebesar Rp18.000.000

ANALISIS HUBUNGAN LAPORAN HPP DAN MODAL ENTITAS

Studi Kasus

PT Sentosa memiliki:

Penjualan = Rp200.000.000

Harga Pokok Produksi = Rp120.000.000

Beban Operasional = Rp30.000.000

Perhitungan

Laba Bersih

= Penjualan – HPP – Beban Operasional

= Rp200.000.000 – Rp120.000.000 – Rp30.000.000

= Rp50.000.000

Analisis

- HPP memengaruhi laba perusahaan.
- Laba yang diperoleh akan menambah modal perusahaan.
- Jika HPP meningkat secara tidak efisien, laba menurun sehingga pertumbuhan modal menjadi lebih kecil.
- Oleh karena itu, perusahaan harus mengendalikan biaya produksi agar laba dan modal dapat meningkat.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : _____

Kelas : _____

Kelompok : _____

Tanggal : _____

PERTEMUAN 1-3

Amatilah latihan soal berikut dan berilah tanda (x) pada salah satu jawaban a, b, c, d atau e pada jawaban benar!

Latihan Soal

1. PT Maju Jaya memiliki data berikut:

- Persediaan bahan baku awal Rp15.000.000
- Pembelian bahan baku Rp80.000.000
- Persediaan bahan baku akhir Rp10.000.000

Pemakaian bahan baku yang akan dilaporkan dalam Laporan Harga Pokok Produksi Adalah...

- A. Rp70.000.000
- B. Rp75.000.000
- C. Rp80.000.000
- D. Rp85.000.000
- E. Rp95.000.000

2. Perusahaan mencatat biaya berikut:

- * BBB Rp100.000.000
- * BTKL Rp60.000.000
- * BOP Rp40.000.000
- * Biaya pemasaran Rp15.000.000

Harga Pokok Produksi yang benar adalah

- A. Rp185.000.000
- B. Rp200.000.000
- C. Rp215.000.000
- D. Rp230.000.000
- E. Rp245.000.000

3. Seorang akuntan salah mencatat biaya listrik pabrik sebagai biaya administrasi. Dampak kesalahan tersebut adalah

- A. HPP terlalu tinggi
- B. HPP terlalu rendah
- C. Laba terlalu rendah
- D. Penjualan menurun
- E. Modal bertambah

4. Jika biaya bahan baku meningkat 20% sementara biaya lainnya tetap, maka yang paling mungkin terjadi adalah

- A. HPP menurun
- B. HPP tetap
- C. HPP meningkat
- D. Modal bertambah otomatis
- E. Penjualan meningkat

5. Data PT Sentosa:

* BBB Rp120.000.000

* BTKL Rp50.000.000

* BOP Rp30.000.000

Apabila perusahaan mampu menghemat BOP sebesar Rp10.000.000, maka HPP akan menjadi

- A. Rp180.000.000
- B. Rp190.000.000
- C. Rp200.000.000
- D. Rp210.000.000
- E. Rp220.000.000

6. Dalam penyusunan laporan HPP, persediaan bahan baku akhir berfungsi untuk

- A. Menambah biaya produksi
- B. Mengurangi pemakaian bahan baku
- C. Menambah laba perusahaan

D. Menambah BTKL

E. Menambah BOP

7. Manakah transaksi berikut yang tidak memengaruhi laporan HPP?

A. Pembelian bahan baku

B. Pembayaran upah operator produksi

C. Penyusutan mesin produksi

D. Pembayaran iklan produk

E. Pemakaian bahan baku

8. Laporan HPP sangat diperlukan karena

A. Menentukan jumlah piutang perusahaan

B. Menentukan harga pokok produk yang dihasilkan

C. Menentukan jumlah kas perusahaan

D. Menentukan utang jangka panjang

E. Menentukan jumlah aset tetap

9. Apabila BTKL meningkat sedangkan volume produksi tetap, maka

A. HPP meningkat

B. HPP menurun

C. Persediaan meningkat

D. Penjualan meningkat

E. Modal tetap

10. Perusahaan memiliki HPP Rp300.000.000. Jika terjadi efisiensi biaya produksi sebesar 10%, maka HPP menjadi

A. Rp240.000.000

B. Rp250.000.000

C. Rp260.000.000

D. Rp270.000.000

E. Rp290.000.000

11. Perusahaan ingin meningkatkan laba tanpa menaikkan harga jual. Berdasarkan laporan HPP, tindakan yang paling tepat adalah

- A. Menambah utang
- B. Menekan biaya produksi secara efisien
- C. Menambah biaya promosi
- D. Menambah modal pemilik
- E. Menambah aset tetap

12. Jika HPP yang dilaporkan terlalu tinggi, maka dampaknya terhadap laba perusahaan adalah

- A. Laba terlalu tinggi
- B. Laba tidak berubah
- C. Laba terlalu rendah
- D. Modal bertambah
- E. Penjualan meningkat

13. Seorang manajer menemukan bahwa 60% HPP berasal dari biaya bahan baku. Keputusan yang paling strategis adalah

- A. Mengurangi jumlah pegawai administrasi
- B. Menambah biaya pemasaran
- C. Mengendalikan penggunaan bahan baku
- D. Menambah pinjaman bank
- E. Menambah biaya operasional kantor

14. Hubungan antara laporan HPP dan laporan laba rugi adalah

- A. HPP digunakan untuk menghitung modal akhir
- B. HPP digunakan untuk menghitung laba kotor
- C. HPP digunakan untuk menghitung kas

- D. HPP digunakan untuk menghitung utang
- E. HPP digunakan untuk menghitung aset tetap

15. Komponen yang paling tepat dimasukkan ke dalam kelompok BOP adalah....

- A. Gaji Direktur
- B. Biaya Iklan
- C. Upah Operator Produksi
- D. Penyusutan Mesin Pabrik
- E. Komisi Penjualan

A. Identifikasi Studi Kasus

Instruksi Pengerjaan :

Buatlah kelompok yang terdiri dari 5 siswa setiap masing-masing kelompok

Lalu kerjakanlah study kasus dibawah ini

Identifikasikan perhitungan harga perolehan

Diskusikan dan presentasikan hasil kerja kelompok anda

Soal Studi Kasus 1

PT Maju Bersama memiliki data:

- Persediaan bahan baku awal Rp25.000.000
- Pembelian bahan baku Rp120.000.000
- Persediaan bahan baku akhir Rp20.000.000
- BTKL Rp70.000.000
- BOP Rp35.000.000

Pertanyaan :

- Hitung pemakaian bahan baku
- Susun Laporan Harga Pokok Produksi.
- Jelaskan komponen biaya yang paling besar dan dampaknya terhadap HPP.

Soal Studi Kasus 2

Sebuah perusahaan mengalaminya kenaikan harga bahan baku sebesar 25%, dengan harga Persediaan bahan baku awal Rp25.000.000, Pembelian bahan baku Rp120.000.000, Persediaan bahan baku akhir Rp20.000.000, BTKL Rp70.000.000 dan BOP Rp35.000.000.

Pertanyaan :

- Hitung HPP sebelum kenaikan biaya.

- Hitung HPP setelah kenaikan biaya.
- Analisis pengaruh kenaikan BBB terhadap laba perusahaan.

Soal Studi Kasus 3

Akuntan PT Sentosa mencatat:

- Biaya iklan Rp12.000.000 sebagai BOP.
- Gaji mandor Rp8.000.000 sebagai biaya administrasi.

Pertanyaan :

1. Identifikasi kesalahan pencatatan
2. Jelaskan dampaknya terhadap HPP.
3. Perbaiki klasifikasi biaya tersebut.
4. Presentasikan hasil analisis kelompok.

Soal Studi Kasus 4

PT CV Sukses Makmur memiliki data:

- Persediaan awal bahan baku Rp30.000.000
- Pembelian bahan baku Rp150.000.000
- Persediaan akhir bahan baku Rp25.000.000
- BTKL Rp90.000.000
- BOP Rp55.000.000
- Penjualan Rp450.000.000

Pertanyaan :

- a. Hitung pemakaian bahan baku.
- b. Susun laporan HPP.
- c. Hitung laba kotor perusahaan.
- d. Analisis hubungan antara HPP dan laba kotor.
- e. Buat presentasi dalam bentuk slide atau infografis mengenai hasil analisis kelompok.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : _____

Kelas : _____

Kelompok : _____

Tanggal : _____

PERTEMUAN 4 - 6

Amati soal uraian berikut dan jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang tepat !

1. Sebuah usaha perseorangan memiliki modal awal Rp100.000.000. Selama satu tahun pemilik menambah investasi Rp20.000.000, memperoleh laba Rp30.000.000, dan melakukan prive Rp15.000.000. Hitunglah modal akhir perusahaan dan Analisis bagaimana pengaruh investasi tambahan, laba, dan prive terhadap modal!
2. Bandingkan karakteristik modal pada perusahaan perseorangan, firma, dan perseroan terbatas (PT). Menurut Anda, bentuk modal manakah yang paling efektif untuk mengembangkan usaha berskala besar? Jelaskan alasan Anda.
3. Sebuah firma memiliki dua sekutu dengan modal awal sebagai berikut:
Sekutu A = Rp80.000.000
Sekutu B = Rp120.000.000
Laba tahun berjalan Rp60.000.000 dibagi dengan perbandingan 40% : 60%.
Hitunglah bagian laba masing-masing sekutu dan Analisis apakah pembagian tersebut sudah adil! Berikan alasannya.
4. Perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp50.000.000 pada tahun berjalan. Analisis pengaruh kerugian tersebut terhadap modal perusahaan dan keberlangsungan usaha di masa depan
5. PT Maju Jaya menerbitkan saham baru untuk memperoleh tambahan modal. Jelaskan keuntungan dan risiko yang mungkin dihadapi perusahaan ketika memilih menambah modal melalui penerbitan saham dibandingkan meminjam dana dari bank.
6. Seorang pemilik usaha sering mengambil uang perusahaan untuk kepentingan pribadi tanpa pencatatan yang jelas. Analisislah dampak tindakan tersebut terhadap modal dan laporan keuangan perusahaan.
7. Perhatikan data berikut:
Total aset = Rp500.000.000
Total utang = Rp200.000.000
Hitunglah modal perusahaan dan Jelaskan apa yang akan terjadi pada modal jika utang meningkat menjadi Rp300.000.000 sedangkan aset tetap.
8. Suatu PT memiliki laba ditahan yang terus meningkat setiap tahun. Analisislah manfaat laba ditahan bagi perusahaan dibandingkan seluruh laba dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham.
9. Dalam suatu CV, sekutu aktif mengelola perusahaan sedangkan sekutu pasif hanya menyeter modal. Analisislah perbedaan peran kedua sekutu tersebut terhadap perkembangan modal perusahaan.

10. Perusahaan mengalami peningkatan penjualan sebesar 30%, tetapi modal hanya meningkat sedikit. Analisislah faktor-faktor yang mungkin menyebabkan kondisi tersebut.

A. Identifikasi Studi Kasus

Instruksi Pengerjaan :

Buatlah kelompok yang terdiri dari 5 siswa setiap masing-masing kelompok

Lalu kerjakanlah study kasus dibawah ini

Identifikasikan perhitungan harga perolehan

Diskusikan dan presentasikan hasil kerja kelompok anda

Studi Kasus 1

Toko "Sukses Mandiri" memiliki data:

- Modal awal Rp150.000.000
- Investasi tambahan Rp30.000.000
- Laba bersih Rp40.000.000
- Prive Rp20.000.000

Pertanyaan :

1. Hitung modal akhir perusahaan.
2. Analisis transaksi yang menambah dan mengurangi modal.
3. Jelaskan bagaimana pemilik dapat meningkatkan modal pada tahun berikutnya.

Studi Kasus 2

Firma ABC memiliki data:

Sekutu	Modal Awal
A	Rp100.000.000
B	Rp80.000.000
C	Rp120.000.000

Laba bersih tahun berjalan Rp90.000.000 dibagi berdasarkan rasio modal.

Pertanyaan :

1. Hitung bagian laba masing-masing sekutu.
2. Tentukan modal akhir setiap sekutu.
3. Evaluasi kelebihan dan kelemahan sistem pembagian laba berdasarkan modal.

Studi Kasus 3

PT Nusantara ingin memperluas usaha dan membutuhkan dana Rp1.000.000.000.

Manajemen memiliki dua alternatif:

- Menerbitkan saham baru.
- Meminjam dana dari bank.

Pertanyaan :

1. Analisis kelebihan dan kekurangan masing-masing alternatif.
2. Tentukan pilihan yang paling tepat.
3. Berikan alasan berdasarkan kondisi perusahaan yang sedang berkembang.

Studi Kasus 4

Data perusahaan:

- Modal awal Rp500.000.000
- Kerugian Rp100.000.000
- Prive Rp50.000.000

Pertanyaan :

1. Hitung modal akhir perusahaan.
2. Analisis penyebab penurunan modal.
3. Berikan rekomendasi strategi untuk memperbaiki kondisi modal perusahaan.

Studi Kasus 5

Terdapat tiga perusahaan:

Perusahaan A (Perseorangan)

- Modal Rp250.000.000

Perusahaan B (Firma)

- Modal gabungan Rp500.000.000

Perusahaan C (PT)

- Modal saham Rp2.000.000.000

Ketiga perusahaan ingin memperluas usahanya ke tingkat nasional.

Pertanyaan :

1. Bandingkan kemampuan masing-masing perusahaan dalam memperoleh tambahan modal.
2. Analisis kelebihan dan kelemahan setiap bentuk entitas.
3. Tentukan perusahaan yang memiliki peluang terbesar untuk berkembang.
4. Sajikan hasil analisis dalam bentuk presentasi atau infografis.